

**KONSEP DIRI REMAJA PADA MASA PUBERTAS DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**JULIANA  
96091/2009**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

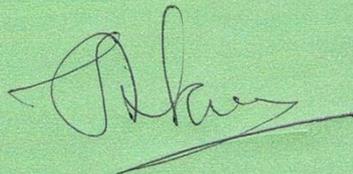
**KONSEP DIRI REMAJA PADA MASA PUBERTAS DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama : Juliana  
NIM/BP : 96091/2009  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

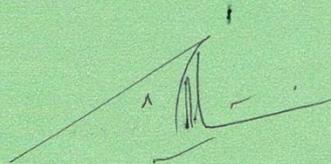
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Drs. Indra Ibrahim, M. Si., Kons.**  
NIP. 19540603 198110 1 001

**Pembimbing II**



**Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.**  
NIP. 19600409 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

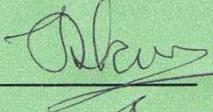
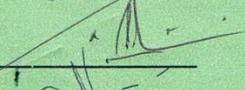
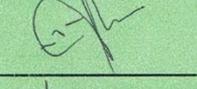
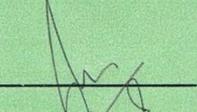
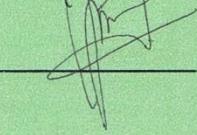
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

KONSEP DIRI REMAJA PADA MASA PUBERTAS DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

NAMA : JULIANA  
BP / NIM : 2009 / 96091  
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Drs. Indra Ibrahim, M. Si., Kons.	1. 
2.	Sekretaris	: Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.	2. 
3.	Anggota	: Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons.	3. 
4.	Anggota	: Mursyid Ridha, S. Ag, M. Pd	4. 
5.	Anggota	: Nurfarhanah, S. Pd, M. Pd., Kons.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013  
Yang Menyatakan



Juliana

## ABSTRAK

Judul : Konsep Diri Remaja Pada Masa Pubertas dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling  
Peneliti : Juliana (96091/2009)  
Pembimbing : 1. Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.  
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

Secara umum manusia adalah makhluk yang tidak akan pernah luput dari yang namanya perubahan, baik itu perubahan secara fisik maupun secara psikis. Perubahan itu berbeda pada setiap periode dan masa tertentu sepanjang hidup seseorang. Salah satu masa yang penting dialami oleh individu adalah masa puber yang waktunya tumpang tindih antara masa remaja dengan masa kanak-kanak. Masa ini disebut masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia adalah karena pada masa inilah terjadinya perubahan-perubahan tubuh yang pesat. Perubahan ini akan secara tidak langsung dapat merubah keadaan psikis seseorang, termasuk konsep dirinya dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada masa pubertas itu. Fakta di lapangan, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa banyak siswa yang menganggap bahwa perubahan yang dialaminya pada masa pubertas sebagai sesuatu hal yang buruk sehingga mengganggu bagi kehidupan efektifnya.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan konsep diri yang dimiliki remaja pada masa pubertas dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling di SMPN 13 Sijunjung. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang ada di SMP N 13 Sijunjung yang berjumlah 110 siswa, dan teknik dalam penentuan sampel adalah *purposive random sampling* sehingga yang menjadi sampel menjadi 89 siswa. Namun setelah dilakukan verifikasi data maka data yang diolah adalah sebanyak 79. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik persentase.

Dari penelitian diketahui bahwa secara umum konsep diri remaja pada masa pubertas sudah dalam kategori baik yaitu dengan rata-rata 66,8% siswa laki-laki dan 64,1% siswa perempuan. Ini dapat dilihat dari pengetahuan atau pemahaman remaja pada masa pubertas mencapai 70% siswa laki-laki dan 64,6% siswa perempuan, pengharapan remaja pada masa pubertas mencapai 66,2% siswa laki-laki dan 64,2% siswa perempuan. Dan penilaian remaja terhadap diri saat pubertas mencapai 64,3% siswa laki-laki dan 63,4% siswa perempuan.

Dari temuan penelitian, diharapkan Personil sekolah, melalui penelitian ini bisa membantu sebagai bahan acuan dalam menerapkan dan meningkatkan program sekolah untuk siswanya. Guru BK, sebagai masukan untuk menyusun program pelayanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa sehingga siswa mampu menghadapi dan melalui masa pubertasnya dengan baik.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah Penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Konsep Diri Remaja Pada Masa Pubertas dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd, Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd, Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons selaku Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing Penulis, meluangkan waktu dan memotivasi Penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons, Bapak Mursyid Ridha, S.Ag, M.Pd, dan Ibu Nurfahanah, S.Pd, M.Pd., Kons yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala sekolah, guru, dan staf SMPN 13 Sijunjung yang telah bersedia memberikan izin dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siswa kelas VII SMPN 13 Sijunjung yang telah bersedia menjadi responden.
8. Kedua orang tua, Ayahanda Syafrizal dan Ibunda Rusdiana dan saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seangkatan dan seluruh pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan bernilai pahala oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi Penulis maupun pihak sekolah tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun Penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Asumsi .....	8
G. Tujuan Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Penjelasan Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Diri.....	12
1. Pengertian Konsep Diri.....	12
2. Pembentukan Konsep Diri.....	14
3. Jenis-Jenis Konsep Diri.....	15
B. Remaja.....	18
1. Pengertian Remaja.....	18
2. Ciri-Ciri Masa Remaja.....	19
C. Pubertas .....	23
1. Pengertian Pubertas.....	23
2. Perubahan Fisik pada Masa Puber.....	25
3. Ciri-Ciri Seks Primer.....	27
4. Ciri-Ciri Seks Sekunder.....	27
D. Konsep Diri Remaja pada Masa Pubertas.....	29

E. Implikasi Konsep Diri Remaja pada Masa Pubertas terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	32
F. Kerangka Konseptual.....	37
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Verifikasi Data.....	40
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	40
E. Alat Pengumpul Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi hasil penelitian.....	43
B. Pembahasan hasil penelitian.....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	37

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penyebaran Populasi di SMP N 13 Sijunjung .....	39
Tabel 2. Penyebaran Sampel di SMP N 13 Sijunjung.....	39
Tabel 3. Pengetahuan Remaja Laki-laki terhadap Perubahan Tubuh Saat Pubertas.....	44
Tabel 4. Pengetahuan Remaja Perempuan terhadap Perubahan Tubuh Saat Pubertas.....	45
Tabel 5. Pengharapan Remaja Laki-laki terhadap Perubahan Tubuh Saat Pubertas.....	46
Tabel 6. Pengharapan Remaja Perempuan terhadap Perubahan Tubuh Saat Pubertas.....	47
Tabel 7. Penilaian Remaja Laki-laki terhadap Perubahan Tubuh Saat Pubertas.....	48
Tabel 8. Penilaian Remaja Perempuan terhadap Perubahan Tubuh Saat Pubertas.....	49
Table 9. Rekapitulasi Hasil Penelitian Konsep Diri Remaja pada Masa Pubertas.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian untuk Laki-Laki dan Hasil Pengolahannya .....	62
Lampiran 2. Angket Penelitian untuk Perempuan dan Hasil Pengolahannya .....	70
Lampiran 3. Rekapitulasi Umur Awal Pubertas Siswa.....	79
Lampiran 4. Hasil Judge Angket Penelitian untuk Laki-Laki.....	80
Lampiran 5. Hasil Judge Angket Penelitian untuk Perempuan .....	88
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP.....	96
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung.....	97
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 13 Kecamatan Sijunjung.....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja adalah masa yang berada dalam fase perkembangan yang pertumbuhannya sangat pesat. Pada masa ini bagian-bagian tertentu dari seorang individu sudah semakin kuat dan semakin menarik. Remaja sudah mulai mampu berfikir abstrak dan memecahkan masalah yang bersifat hipotesis. Hal ini diperkuat oleh Mohammad Ali dan Asrori (2009:10) bahwa pada masa remaja memungkinkan bagi remaja untuk mampu berfikir secara lebih abstrak, dan menguji hipotesis.

Hubungan sosial individu pada masa remaja semakin menunjukkan toleransi kepada orang lain, apalagi dengan sesama kelompok remajanya. Bahasanya sudah semakin kompleks dan memiliki bahasa khusus di kalangan mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Elida Prayitno (2006:8) bahwasanya remaja memang memperlihatkan tingkah laku yang khas sebagai tanda bahwa mereka berkembang sebagai remaja yang normal.

Masa remaja merupakan salah satu tahap di dalam kehidupan manusia yang sangat kritis, karena masa remaja ini merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada tahap ini banyak sekali terjadi perubahan pada diri remaja tersebut, baik itu perubahan fisik, emosional maupun sosial. Masa perubahan seperti ini biasa juga disebut sebagai masa puber. Sebagaimana diungkapkan oleh Elida Prayitno (2006:19) bahwa “pertumbuhan yang sangat cepat merupakan karakteristik pertumbuhan pada

periode remaja. Pertumbuhan yang sangat cepat terutama terjadi pada periode awal masa remaja yang disebut pubertas”.

Pubertas adalah periode yang unik dan khusus yang ditandai oleh perubahan-perubahan perkembangan tertentu yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan. Masa puber juga dianggap sebagai periode tumpang tindih karena mencakup tahun-tahun akhir masa kanak-kanak dan tahun-tahun awal masa remaja. Pubertas tidak sama dengan remaja. Bagi sebagian besar di antara kita, masa puber berakhir jauh sebelum masa remaja selesai. Meskipun demikian masa puber merupakan awal penting yang menandai masa remaja. Sebagaimana diungkapkan oleh John W. Santrock (2007:83) bahwa Pubertas (*puberty*) adalah sebuah periode dimana kematangan fisik berlangsung pesat yang melibatkan perubahan hormonal dan tubuh, yang terutama berlangsung di masa remaja awal.

Perubahan yang dialami remaja pada masa puber sering merisaukannya. Karena mereka menganggap bahwa perubahan-perubahan yang terjadi tersebut sebagai suatu kejanggalan yang sangat mengganggu, yang mempengaruhi semua bagian tubuh, baik di dalam maupun di luar tubuh. Sesuai dengan yang dinyatakan Elizabeth B. Hurlock (1980:191)”pertumbuhan fisik yang pesat cenderung disertai kelelahan, kelesuan, dan perubahan-perubahan kelenjer internal remaja pubertas sering terganggu dengan perubahan ini”. Selain perubahan psikis, perubahan ukuran tubuh juga menyebabkan kecanggungan bagi remaja pubertas, sebab mereka harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada

dirinya. Perubahan ukuran dan proporsi tubuh yang terjadi sangat mencolok sehingga keseimbangan yang sebelumnya sudah terbentuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku remaja pubertas.

Masa puber anak laki-laki berbeda dengan masa puber anak perempuan. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1980:185) “masa puber anak perempuan berada pada rentangan umur 11 sampai umur 15 tahun, sedangkan masa puber anak laki-laki berada pada rentangan umur 12 sampai 16 tahun”. Dari pendapat di atas jelas terlihat bahwa anak perempuan lebih dulu mencapai kematangan daripada anak laki-laki. Dan dalam menghadapi masa puber ini para remaja diharapkan memiliki konsep diri yang baik.

Konsep diri menurut Epstein dkk (dalam Elida Prayitno, 2006: 121) mengungkapkan bahwa” konsep diri (*self concept*) sebagai pendapat atau perasaan atau gambaran seseorang tentang dirinya sendiri, baik yang menyangkut materi, fisik (tubuh), maupun psikis (sosial, emosional, moral, dan kognitif) yang dimiliki seseorang”. Remaja pubertas yang mengalami pertumbuhan fisik yang sangat pesat tentunya akan memiliki pendapat tersendiri mengenai perubahan yang dialaminya tersebut.

Sebagai remaja pubertas yang baik, mereka diharapkan paham dengan adanya perubahan fisik yang mereka alami. Selain itu mereka juga tentunya punya harapan tersendiri terhadap pertumbuhan fisiknya. Sehingga hal itu akan melahirkan penilaian yang baik dari remaja pubertas tersebut terhadap perubahan yang dialaminya. Dengan begitu maka remaja pubertas akan memiliki konsep diri yang positif dalam hidupnya. Karena menurut James F.

Calhoun (1995:67) konsep diri adalah pengetahuan seseorang tentang dirinya, pengharapan seseorang tentang dirinya, dan penilaian seseorang tentang dirinya

Landasan utama peneliti dalam melakukan penelitian mengenai konsep diri remaja pubertas ini adalah berdasarkan saran dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riska Sefriani (2012:50) yang meneliti tentang kesiapan siswa dalam menghadapi masa pubertas dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. Dari hasil penelitian yang telah dilakukannya ditemukan bahwa siswa cukup siap dalam menghadapi masa pubertas, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai konsep diri remaja pada masa pubertas.

Berdasarkan saran tersebut, peneliti pun melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 sampai 18 Juni 2012 di SMP N 13 Sijunjung. Observasi peneliti lakukan dengan cara masuk ke kelas saat siswa sedang belajar, dan juga dengan melihat siswa saat beraktifitas di luar kelas. Dari observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa siswa perempuan maupun siswa laki-laki yang terganggu dengan perubahan yang terjadi pada dirinya. Misalnya siswa perempuan terlihat minder karena payudaranya yang sudah mulai tumbuh besar, sedangkan temannya yang lain belum. Sehingga untuk menyembunyikannya siswa perempuan ini sedikit membungkukkan bahunya untuk menutupi payudaranya. Demikian juga dengan siswa laki-laki yang terlihat tidak nyaman dengan perubahan suara, Sehingga enggan saat disuruh guru bicara di depan kelas. Siswa perempuan dan laki-laki juga

mengalami masalah pada wajah mereka. Wajah mereka terlihat berminyak dan berjerawat.

Selain observasi, peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara dengan siswa di kelas pada tanggal 20 sampai 22 Juni 2012. Wawancara peneliti lakukan terhadap 10 orang siswa yang terlihat bermasalah dengan perubahan yang terjadi pada dirinya, serta pada siswa 10 orang siswa yang terlihat seperti tidak mengalami masalah dengan perubahan tersebut. Dari hasil wawancara tersebut, Peneliti mendapatkan informasi bahwasanya mereka sebenarnya tidak terlalu memahami perubahan-perubahan yang mereka alami, sehingga mereka menilai bahwa itu adalah sesuatu yang buruk yang terjadi pada diri mereka. Akibat adanya perubahan tersebut penampilan mereka menjadi terganggu.

Sedangkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 10 orang siswa yang terlihat tidak bermasalah dengan perubahan yang dialaminya. Peneliti mendapat informasi bahwa bagi mereka perubahan-perubahan yang mereka alami adalah hal yang baik bagi mereka. Karena mereka tahu bahwa itu merupakan tanda bahwa mereka bukan anak-anak lagi. Bahkan di antara mereka ada yang merasa lebih percaya diri dengan perubahan-perubahan yang mereka alami tersebut.

Selanjutnya, peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara pada tanggal 23 Juni 2012 di ruang BK SMP N 13 Sijunjung. Wawancara dilakukan terhadap 2 orang guru BK yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK di

sekolah tersebut, didapatkan informasi bahwa pada umumnya siswa yang datang untuk konseling kepada guru BK adalah siswa yang bermasalah dengan perubahan yang terjadi pada dirinya. Ada siswa laki-laki yang merasa bingung saat pertama kali mengalami mimpi basah. Mereka juga terganggu dengan suaranya yang berubah menjadi besar, serta wajah mulai berminyak dan mulai ditumbuhi jerawat, ada juga siswa perempuan yang mengaku takut saat pertama kali menstruasi. Mereka juga merasa risih dengan bentuk tubuhnya yang mulai berubah, sehingga membuat pakaian mereka menjadi terasa sempit. Hal ini membuat mereka merasa malu dengan keadaan tersebut.

Berdasarkan hal yang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “konsep diri remaja pada masa pubertas dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Sebagian remaja pubertas perempuan terganggu karena pertumbuhan payudaranya yang mulai membesar
2. Sebagian remaja pubertas laki-laki terganggu dengan perubahan suaranya menjadi lebih besar
3. Sebagian remaja pubertas perempuan terganggu dengan wajahnya yang mulai berminyak dan berjerawat
4. Sebagian remaja pubertas laki-laki risih karena wajahnya yang mulai berminyak dan berjerawat
5. Sebagian remaja pubertas perempuan takut saat pertama kali menstruasi

6. Sebagian remaja pubertas laki-laki bingung saat pertama kali mengalami mimpi basah
7. Sebagian remaja pubertas perempuan dan laki-laki tidak memahami perubahan yang mereka alami
8. Sebagian remaja pubertas perempuan dan laki-laki menilai perubahan yang dialaminya sebagai hal yang buruk
9. Sebagian remaja pubertas laki-laki bingung dengan suaranya yang mulai berubah menjadi lebih besar
10. Sebagian remaja pubertas perempuan risih dengan perubahan tubuhnya yang mengakibatkan baju mereka menjadi sempit.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi masalah ini hanya pada “pengetahuan, harapan, dan penilaian remaja pubertas dalam menghadapi perubahan yang dialaminya pada masa puber”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ bagaimana pengetahuan, pengharapan, dan penilaian remaja pubertas dalam menghadapi perubahan yang dialaminya pada masa puber?”

### **E. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pengetahuan remaja pubertas tentang perubahan-perubahan yang dialaminya disaat pubertas

2. Bagaimana pengharapan remaja pubertas tentang perubahan-perubahan yang dialaminya disaat pubertas
3. Bagaimana penilaian remaja pubertas tentang perubahan-perubahan yang dialaminya disaat pubertas.

#### **F. Asumsi**

1. Setiap individu akan mengalami perubahan fisik dan psikis pada masa pubertas
2. Setiap individu memiliki konsep diri dalam menghadapi masa pubertas

#### **G. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pengetahuan yang dimiliki remaja pubertas tentang perubahan-perubahan yang dialaminya disaat pubertas.
2. Pengharapan remaja pubertas tentang perubahan-perubahan yang dialaminya disaat pubertas.
3. Penilaian remaja pubertas tentang perubahan-perubahan yang dialaminya disaat pubertas.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis: menambah referensi pembaca mengenai pemahaman, pengharapan, dan penilaian yang dimiliki remaja pada masa puber terhadap perubahan yang dialaminya.

2. Manfaat Praktis: bagi guru BK, memahami masalah yang dihadapi oleh remaja pada masa puber, serta dapat membantu guru BK dalam merencanakan layanan yang tepat untuk membantu remaja pubertas.

## **I. Penjelasan Istilah**

Guna memperoleh kesamaan pengertian, pemahaman serta untuk menghindari keragu-raguan terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan dengan batasan-batasan sebagai berikut.

### **1. Konsep diri**

Konsep diri menurut James F. Calhoun (1995:67) adalah: pengetahuan seseorang tentang dirinya, pengharapan seseorang tentang dirinya, dan penilaian seseorang tentang dirinya. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan kalau konsep diri merupakan bagaimana pengetahuan, pengharapan dan penilaian seseorang terhadap dirinya baik keadaan fisik maupun keadaan psikisnya.

### **2. Remaja**

Masa remaja, menurut Mappiare (dalam Mohammad Ali, dkk 2009 : 9) berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi laki-laki. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang berada dalam rentangan umur 12 sampai 21 tahun bagi perempuan dan 13 sampai 22 tahun bagi laki-laki.

### 3. Pubertas

Pubertas menurut Root (dalam Elizabeth B. Hurlock, 1980:184) adalah “merupakan suatu masa atau suatu tahap dalam perkembangan dimana terjadi kematangan alat-alat seksual dan tercapai kemampuan reproduksi”. Pubertas yang dimaksud pada penelitian ini adalah masa dimana seorang individu sudah mengalami kematangan seksual dan sudah mampu melakukan reproduksi. Hal ini ditandai dengan terjadinya menstruasi pada remaja perempuan, dan mimpi basah yang dialami remaja laki-laki.

### 4. Konsep diri remaja pubertas

Konsep diri remaja pubertas adalah bagaimana seorang remaja pubertas memandang dirinya dengan adanya perubahan-perubahan yang dialaminya pada masa pubertas. Penelitian ini difokuskan terhadap konsep diri yang dimiliki remaja pubertas dalam menghadapi perubahan-perubahan yang dialaminya pada masa pubertas, konsep dirinya dapat dilihat dari pemahaman, pengharapan, dan penilaiannya terhadap perubahan yang dialaminya di masa pubertas. Menurut Hurlock (1980:188) terjadi empat perubahan fisik yang penting pada masa remaja puber, yaitu :

#### a. Perubahan ukuran tubuh

Perubahan ukuran tubuh yang dialami oleh remaja pubertas dapat berupa: perubahan ukuran tinggi dan perubahan berat badan.

b. Perubahan proporsi tubuh

Perubahan proporsi tubuh yang dialami oleh remaja pubertas biasanya berupa: perubahan proporsi badan, bertambah panjangnya tungkai kaki dan lengan remaja.

c. Ciri-ciri seks primer

Seks primer merupakan pertumbuhan dan perkembangan pada organ-organ seks. Ciri seks primer pada perempuan adalah: datangnya haid pertama. Sedangkan pada laki-laki, ciri seks primer adalah: terjadinya mimpi basah.

d. Ciri-ciri seks sekunder

Seks sekunder merupakan perubahan yang terjadi pada tubuh sehingga dapat dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Ciri-ciri seks yang dialami remaja pubertas perempuan diantaranya: perubahan pada pinggul, perubahan payudara, tumbuhnya rambut, perubahan kulit, perubahan kelenjar, perubahan otot dan perubahan suara. Sedangkan ciri-ciri seks sekunder pada laki-laki adalah: tumbuhnya rambut, perubahan kulit, perubahan kelenjar, perubahan otot, perubahan suara, serta timbulnya benjolan dada.

Jadi konsep diri yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengetahuan, pengharapan, dan penilaian remaja pada masa pubertas terhadap perubahan ukuran tubuhnya, perubahan proporsi tubuhnya, ciri-ciri seks primer, dan ciri-ciri seks sekundernya.